

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya suatu masyarakat dicontohkan dengan adanya pasar tradisional. Menurut Wikipedia.com, pasar yang disebut juga pameran ini adalah lokasi terjadinya aktivitas pembelian dan penjualan. Lebih khusus lagi, pasar adalah tempat berkumpulnya penjual dan pelanggan, yang biasanya ditandai dengan transaksi langsung dan tawar-menawar. Penjual atau pengelola pasar biasanya mengawasi beragam kios, toko, stan, dan area terbuka di pasar tersebut. Demi kenyamanan, pasar sering kali berlokasi dekat dengan kawasan pemukiman (Azizul, 2024: 1).

Keberadaan pasar tradisional memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif keberadaan pasar tradisional secara umum adalah meningkatkan retribusi daerah, menyerap tenaga kerja di wilayah sekitar pasar, memfasilitasi para pedagang untuk mudah menjual barang dagangannya serta memudahkan warga sekitar pasar untuk membeli kebutuhan bahan pokok sehari-hari. Sedangkan dampak negatif terhadap lingkungan dari keberadaan pasar yaitu terkait dengan sampah dari kegiatan jual beli di pasar. Jika sampah pasar tidak dikelola dengan baik maka sampah pasar yang berupa sisa sayur, buah-buahan dan bahan makanan lainnya, dapat membusuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Sisa bahan makanan yang tidak laku dijual juga menjadi sampah yang mengotori pasar (Herkulanus; Reza; Wahyu, 2022: 57).

Hampir setiap Pasar sampah dijumpai dan sampah yang ada di TPS sampai menumpuk, karena produksi sampah sangat tinggi. di Pasar, sayuran yang dari pemasok belum sepenuhnya dalam keadaan siap jual, sayuran yang akan dijual pedagang dipilih dan dibersihkan, tidak sedikit sayuran dan buah yang telah rusak, kerusakan tersebut bisa dikarenakan layu atau busuk, karena terlalu lama disimpan, atau terlalu lama dalam perjalanan. Sampah dari pedagang seperti sampah sayuran dan buah yang telah membusuk dikumpulkan sementara, ke mudian setelah toko (kios) lapak (amparan) tutup, petugas kebersihan akan

mengumpulkan sampah dan akan dibuang ke tempat penampungan sementara (TPS), baru kemudian diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>).

Pasar Panjang merupakan satu-satunya pasar tradisional di Kecamatan Panjang, yang dimana terdapat pula pasar swalayan modern seperti Chamart, Alfamart, dan Indomart. Pasar Panjang memiliki luas areal 33.700 m². Bangunan Pasar Panjang merupakan bangunan permanen yang terdiri dari bangunan ruko 3 lantai dengan ruko sebanyak 200 unit dan luas lantai seluruhnya 30.143 m². Bangunan Pasar Panjang ini terdiri dari lantai dasar (basement), lantai 1, dan lantai 2. Jumlah pedagang keseluruhan berkisar 650 pedagang. Jenis kegiatan perdagangan di Pasar ini adalah perdagangan grosir dan eceran dengan barang yang diperdagangkan seperti bahan pokok (sembako), pakaian, kosmetik, elektronik dan lain sebagainya. Besarnya jumlah pedagang dan beragam jenis barang yang diperjualbelikan tersebut tentunya menghasilkan jumlah sampah yang cukup besar. Namun demikian, dalam upaya pengelolaan sampah tersebut masih ada permasalahan. Hal ini terlihat dari masih adanya sampah yang berserakan pada area pasar setelah melakukan aktivitas perdagangan dan pada area TPS. Selain itu ketersediaan wadah sampah yang tidak sesuai dengan jumlah timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan sangat bervariasi.

Pasar Panjang berada di Jalan Laksamana Yos Sudarso, Panjang Utara, Bandar Lampung ini beroperasi setiap hari, selama 24 jam. Sampah yang dihasilkan kebanyakan sampah yang berasal dari sayur-sayuran dan buah-buahan, daging, ikan, makanan dan minuman dan sampah yang dihasilkan dari toko pakaian, kosmetik, elektronik dan lain sebagainya. Di setiap toko, kios, dan lapak (amparan) tidak tersedia wadah sampah khusus, kebanyakan pedagang menggunakan ember, kantong plastik, dan keranjang sampah yang terbuat dari bambu. Pedagang yang tidak mempunyai wadah sampah akan membuang sampah di sekitar depan toko, kios, dan lapak (amparan), sehingga menjadikan tempat tersebut kotor. Sampah yang dihasilkan di setiap toko, kios, dan lapak (amparan) dikumpulkan menggunakan gerobak sampah dan dibawa menuju TPS.

Jumlah timbulan sampah di Pasar Panjang sudah melebihi dari kapasitas wadah sampah dan di TPS. Hal ini dilihat dari penuhnya TPS dan sampah yang berserakan di sekitar TPS dan di depan toko, kios, dan lapak (amparan) sehingga dapat menimbulkan pencemaran bau, mengganggu pemandangan, mengurangi nilai estetika dan dapat menimbulkan vektor seperti kecoa, lalat, dan tikus serta dapat membawa media penularan penyakit. Kemudian timbulan sampah yang ada di TPS akan diangkut oleh petugas pengelolaan sampah menuju TPA yang dilakukan 1 minggu hanya 4 kali pada waktu sore hari. Oleh karena itu masih terjadi penumpukan sampah di Pasar Panjang dalam fase penyimpanan atau pengumpulan sampah.



Gambar 1.1
Kondisi TPS Pasar Panjang

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui tentang bagaimana pengelolaan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di Pasar Panjang masih adanya sampah yang berserakan di area pedagang dan TPS serta kurangnya kualitas sarana dan prasarana pendukung yang tidak memenuhi syarat dalam pengelolaan sampah di Pasar Panjang. Oleh sebab itu, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang "Gambaran Sistem Pengelolaan Sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui sistem pengelolaan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui sumber sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.
- b. Diketahui jumlah timbulan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.
- c. Diketahui pewadahan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.
- d. Diketahui pengumpulan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.
- e. Diketahui pengangkutan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.
2. Bagi institusi jurusan kesehatan lingkungan dapat dijadikan informasi tambahan dan pengetahuan tentang gambaran sistem pengelolaan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.
3. Bagi pihak pasar untuk memberikan saran atau masukan dalam pemecahan masalah mengenai pengelolaan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkupnya meliputi gambaran sistem pengelolaan sampah dari mulai mengetahui sumber sampah, timbulan sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, dan pengangkutan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.